

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Komunikasi verbal kaum gay adalah sapa menyapa dengan mengucapkan hai atau hi, dan halo biasa dikatakan saat pria gay dan kenalannya bertemu atau berkenalan. Bertanya keadaan merupakan pembuka percakapan dengan menanyakan kabar, kesehatan dan suasana hati yang merupakan rasa peduli terhadap kenalannya. Membuka percakapan dengan membicarakan kegiatan sebelum saling bertemu, merupakan pembicaraan yang umum dibicarakan saat pria gay dan kenalannya bertemu. Membahas percakapan dengan bahasan kehidupan pribadi seperti kegiatan sehari-hari, hobi, dan minat biasa menjadi pembahasan saat pria gay dan kenalannya berkomunikasi. Topik percakapan yang disenangi saat pria gay dan kenalannya yakni pembahasan seputar kehidupan pribadi, hobi, hiburan, atau pembahasan yang keduanya sama-sama sukai. Menutup percakapan dengan mengucapkan sampai jumpa, meminta obrolannya dilanjutkan secara pesan teks melalui instant messaging, dan mengucapkan sampai ketemu di lain waktu menjadi penutup percakapan saat pria gay berkomunikasi dengan kenalannya.

2. Komunikasi nonverbal kaum gay adalah Parabahasa pria gay saat berbicara yakni dengan nada cepat dan normal, serta tinggi dan rendah. Gesture pria gay saat berkomunikasi dengan kenalannya yakni sok cool, memangku tangan, bersikap maskulin, gemetar, dan canggung. Ekspresi wajah yang ditunjukkan pria gay saat berkomunikasi dengan kenalannya yakni gugup, bersemangat, tersenyum, serius, malu, dan bete. Tatapan mata pria gay dengan kenalannya saat berkomunikasi yakni tatapan mata saling menatap, mata manja, mata tertarik. Sentuhan yang dilakukan pria gay dengan kenalannya saat berkomunikasi yakni berjabat tangan, merangkul, cipika-cipiki, tos, dan berpelukan. Penampilan fisik pria gay dan kenalannya saat berkomunikasi yakni dengan mengenakan busana casual. Wangi-wangian yang dikenakan pria gay saat bertemu dengan kenalannya yakni wewangian dari parfum. Prosemika pada pria gay dan kenalannya saat bertemu yakni tempat makan, tempat tinggal, mall, dan coffee shop. Kronemika pada pria gay dan kenalannya terjadi pada saat waktu sore dan malam hari, atau bisa saja tidak menentu sebab ditentukan oleh jadwal masing-masing, tergantung waktu senggangnya.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

Berikut saran akademis dengan adanya penelitian ini:

1. Penelitian ini disarankan dapat menambah kajian ilmu komunikasi terutama dalam kajian tentang komunikasi antarpribadi yang berkaitan dengan fase berkomunikasi kaum gay dengan kenalannya.
2. Penelitian ini disarankan dapat menambah kajian ilmu komunikasi terutama dalam komunikasi verbal dan nonverbal yang berkaitan dengan kaum gay dengan sesamanya dalam berkomunikasi.

5.2.2 Saran Praktis

Berikut saran praktis dengan adanya penelitian ini:

1. Bagi Masyarakat

Penelitian ini disarankan dapat memberikan informasi bagi masyarakat umum agar mulai menyadari bahwa keberadaan kaum gay benar-benar ada serta keberadaannya ada di sekitar masyarakat. Kemudahan menggelar pertemuan pada kaum gay membuat seseorang dengan mudah terjerumus ke dalam orientasi seksual menyimpang.

2. Bagi Kaum Gay

Penelitian ini disarankan dapat memberi informasi bagi kaum gay mengenai komunikasi antarpribadi dalam simbol realitas kehidupan kaum gay. Selain itu, kaum gay dapat mulai menyadari bahwa orientasi seksual yang dimiliki tidak sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku di Indonesia, terutama Bandung.

3. Bagi Peneliti Berikutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk memberikan kontribusi pemikiran yang dapat menunjang pembahasan Simbol Komunikasi Gay dari sudut pandang yang berbeda.